

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH MANDIRI

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Ruang Lingkup.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1. Biografi Penggubah.....	9
2.1.1 Candra Darusman	9
2.1.2 Fariz R.M.....	10
2.2. <i>Form</i>	10
2.3. Ritme	11
2.4. Motif.....	12
2.4.1 <i>Vamp</i>	16
2.5. <i>Meters</i>	16
2.6. <i>Irregular Meters</i>	18

2.7. Instrumentasi.....	18
2.8. Tangga Nada.....	19
2.8.1 Interval.....	21
2.8.2 Harmoni.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Teknik Pengumpulan Data	26
3.2. Prosedur Penelitian.....	26
3.3. Penyajian Data dan Unit Analisis.....	27
3.4. Analisa Data.....	27
3.5. Penarikan Kesimpulan	28
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Penggunaan <i>Irregular Meters</i>	29
4.2. <i>Form</i>	30
4.2.1 Intro.....	31
4.2.2 Bagian A dan B (<i>verse & chorus</i>).....	37
4.2.3 Bagian C (<i>interlude dan solo</i>).....	44
4.2.4 <i>Ending</i>	50
4.3. Tabel Perbedaan Aransemen	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Keterbatasan Penelitian	65
5.3 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	A-1
Lampiran A	A-1
Lampiran B.....	B-1

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 – Contoh time signature	12
Gambar 2.2 Contoh Rhythmic Sequence dari solo Mulgrew Miller dalam lagu “Four” oleh Miles Davis	13
Gambar 2.3 Contoh Melodic Sequence dari lagu “Dolphin Dance” oleh Herbie Hancock	13
Gambar 2.4 – Modifikasi panjang pendek not	14
Gambar 2.5 – Repetisi not	14
Gambar 2.6 – Repetisi ritme	14
Gambar 2.7 – Penambahan upbeat	14
Gambar 2.8 – Perubahan tanda birama	14
Gambar 2.9 – Perubahan ritme dengan ketukan berbeda	15
Gambar 2.10 – Penambahan harmoni	15
Gambar 2.11 – Transposisi	15
Gambar 2.12 – Penambahan bagian akhir	15
Gambar 2.13 – Penambahan bagian akhir	16
Gambar 2.14 – Inversi	16
Gambar 2.15 Contoh jenis-jenis regular meter dalam bentuk simple meters. Ketukan terbagi rata dalam kelompok 2, 3 atau 4	17
Gambar 2.16 - Contoh compound meters di mana ketukan terbagi menjadi tiga bagian	17
Gambar 2.17 Contoh irregular meters dengan birama $7/4$ pada permainan drum	18
Gambar 2.18 – Tangga nada C mayor	19
Gambar 2.19 – Tangga nada minor, dengan tangga nada mayor sebagai pembanding	20
Gambar 2.20 – Tangga nada blues minor	21
Gambar 2.21 – Contoh interval pada tangga nada C mayor	21
Gambar 2.22 – Akor triad pada tangga nada C dan D mayor	22
Gambar 2.23 – Akor seventh pada tangga nada C mayor	23
Gambar 4.1 – Melodi tema utama dari Dunia Di Batas Senja	29
Gambar 4.2 - Contoh penggunaan irregular meters, transkripsi bar 37 dari “Dunia Di Batas Senja”	30
Gambar 4.3 Transkripsi Intro Dunia Di Batas Senja versi 1981	32

Gambar 4.4 Transkripsi Intro Dunia di Batas Senja versi Detik Waktu	35
Gambar 4.5 Bagian A dan B (verse dan chorus) dari versi Panggung Perak	40
Gambar 4.6 Transkripsi tema utama dari Dunia Di Batas Senja versi Detik Waktu	43
Gambar 4.7 Permainan pola tambahan di bagian akhir pengulangan kedua dari bagian A pada versi 2018	43
Gambar 4.8 Transkripsi solo pada versi Panggung Perak	45
Gambar 4.9 Transkripsi motif pertama pada bagian C (interlude) dari versi Detik Waktu	47
Gambar 4.10 Transkripsi solo dari versi Detik Waktu	49
Gambar 4.11 Bagian vamp pada versi 2018 yang dimainkan pada bagian C	49
Gambar 4.12 Transkripsi bagian ending (B2) dari versi Panggung Perak	54
Gambar 4.13 Transisi peralihan dari vamp menuju ke pengulangan bagian B (ending) dari versi Detik Waktu	55
Gambar 4.14 Transkripsi bagian B terakhir dari versi Detik Waktu.	57
Gambar 4.15 Transkripsi ending terakhir pada versi Detik Waktu	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Diagram alur penelitian.....	27
Tabel 4.1 Bagan perbandingan bagian C pada versi 2018 dan 1981	47
Tabel 4.2 Bagan perbandingan aransemen dari kedua versi Dunia Di Batas Senja.....	62